

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan, dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 1 Sumedang tahun pelajaran 2012/2013 berkontribusi terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

#### **3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan judul skripsi, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

**Puput Pujawati Aprilani, 2013**

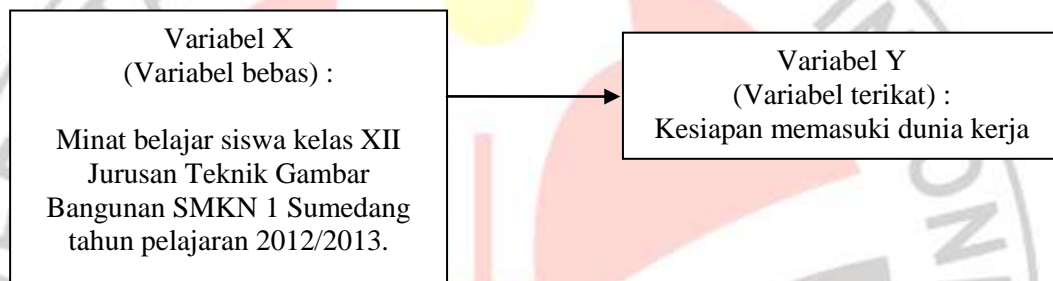
Kontribusi Minat Belajar Siswa Kelas Xii Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 1 Sumedang Tahun Pelajaran 2012/2013 Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel bebas, yaitu :

Minat belajar siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sumedang tahun pelajaran 2012/2013 (X)

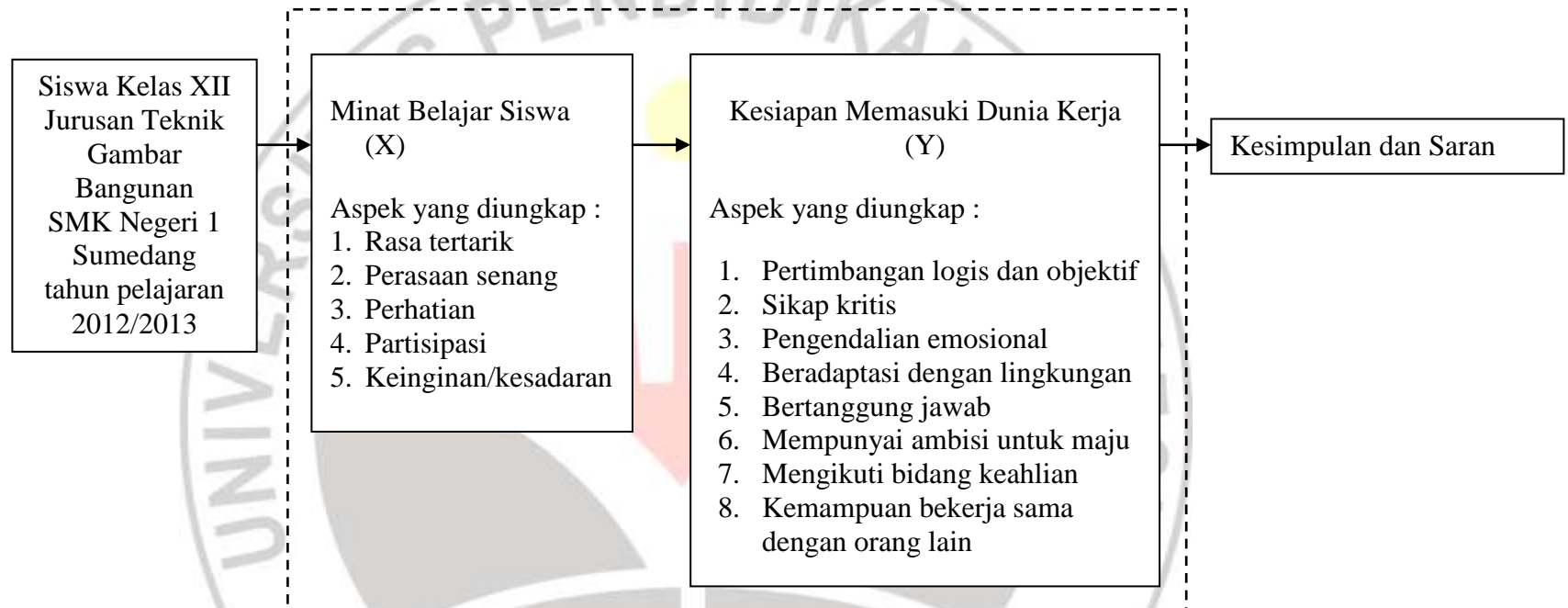
2. Variabel terikat, yaitu :

Kesiapan memasuki dunia kerja (Y)



**Bagan 3. 1** Alur Hubungan Variabel

### 3.2.2 Paradigma Penelitian



Bagan 3. 2 Paradigma Penelitian

### 3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka (Arikunto, 2010:27). Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian *ex post-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Arikunto, 2010:17).

Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang di duga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Arikunto, 2010:121).

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa yang berhubungan dengan masalah yang di bahas.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian adalah siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang tahun pelajaran 2012/2013.

### 3.4.2 Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10-15%, atau 20-25%, atau lebih. (Suharsimi,2010:102)

Karena jumlah seluruh siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 1 Sumedang tahun pelajaran 2012/2013 hanya 56 orang maka sampel diambil dari jumlah seluruh populasi/penelitian populasi. Berikut jumlah populasi yang ada:

**Tabel 3. 1** Sample yang diambil

No.	Kelas	Jumlah Responden
1.	XII B 1	29 Orang
2.	XII B 2	27 Orang

### 3.5 Teknik pengumpulan data dan Instrumen penelitian

#### 3.5.1 Teknik pengumpulan data

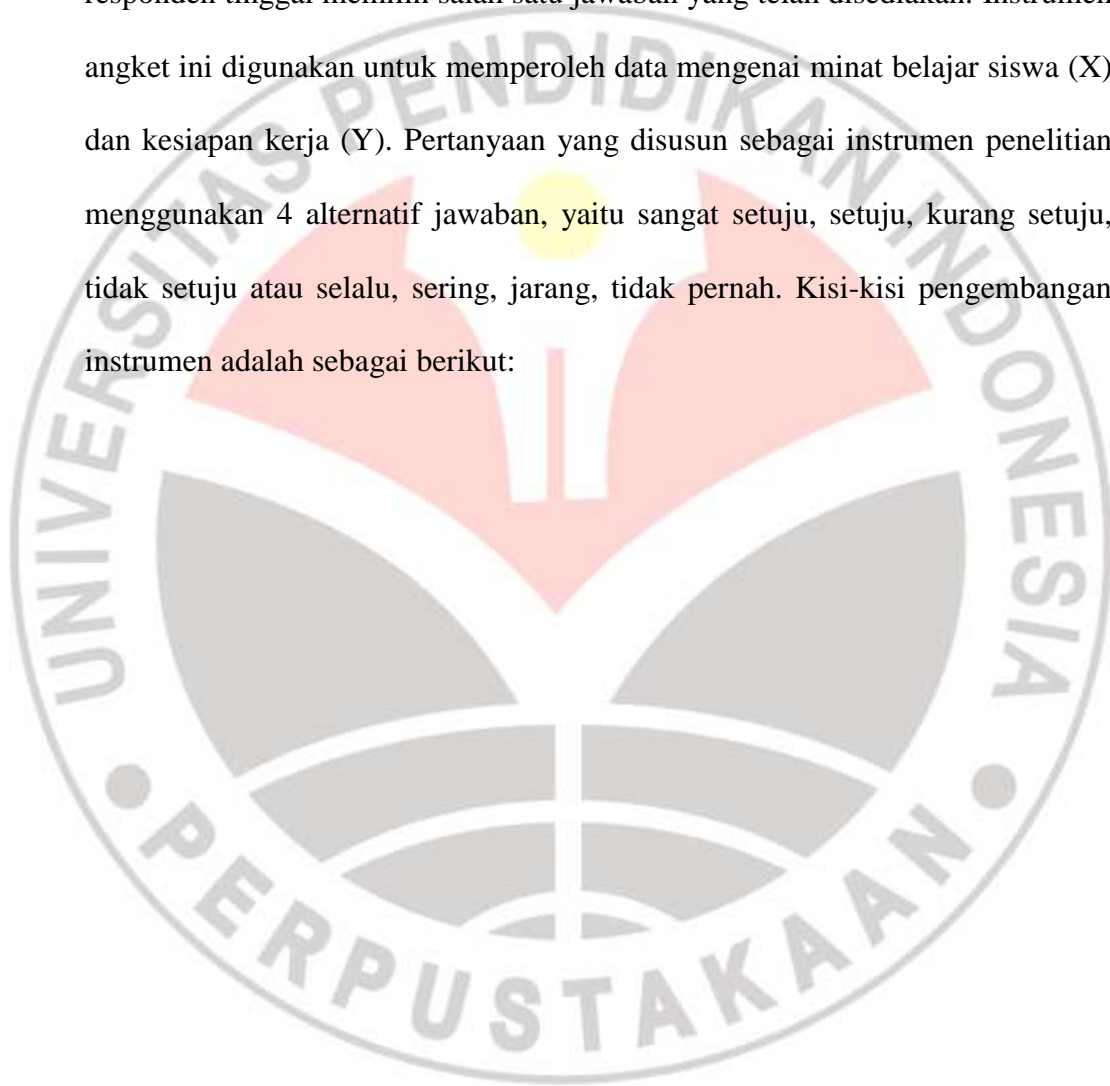
Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan angket (kuisisioner). Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan positif/negatif secara tertulis kepada responden untuk menjawab. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup dimana responden diminta menjawab pertanyaan dan menjawab dengan memilih dari sejumlah alternatif. Penskoran menggunakan skala likert yang sudah dimodifikasi dengan empat alternative jawaban. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negative adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

### 3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa (X) dan kesiapan kerja (Y). Pertanyaan yang disusun sebagai instrumen penelitian menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju atau selalu, sering, jarang, tidak pernah. Kisi-kisi pengembangan instrumen adalah sebagai berikut:



Judul Skripsi	Variabel Penelitian	Komponen – komponen Variable penelitian	No. Item Soal	Responden
<b>KONTRIBUSI MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013 TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA</b>	Minat Belajar	1. Rasa tertarik 2. Perasaan senang 3. Perhatian 4. Partisipasi 5. Keinginan/kesadaran	9,12  14,15,17,20,23  1,10,18  2,5,22  3,4,6,7,11,16,19	SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK  NEGERI 1 SUMEDANG
	Kesiapan Kerja	1. Pertimbangan logis dan objektif 2. Sikap kritis 3. Pengendalian emosional 4. Beradaptasi dengan lingkungan 5. Bertanggung jawab 6. Mempunyai ambisi untuk maju 7. Mengikuti bidang keahlian 8. Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	24,25,26  37,38  41, 45  27,28,29  43,44,  31,32,33  46, 48  34,35,36	

Tabel 3. 3 Kisi - Kisi Peneliti



### **3.6 Teknis Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis asosiatif.

#### **3.6.1 Analisis Asosiatif**

Analisis asosiatif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan pengaruh kedua variabel linier, maka pengujian dengan hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka. Analisis tersebut terdiri dari analisis korelasi product moment, uji koefisien determinasi dan pengujian signifikansi dengan uji t.

#### **3.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis**

Rancangan pengujian hipotesis dimulai dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), penetapan tes statistik dan pengujian hipotesis penetapan tingkat signifikansi.

Rancangan pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Rancangan pengujian hipotesis dimulai dengan

penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), Penetapan tes statistik, pengujian hipotesis dan penetapan tingkat signifikansi.

### 3.6.1.1 Penetapan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

“Kontribusi minat belajar siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang tahun pelajaran 2012/2013 terhadap kesiapan memasuki dunia kerja”

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji pihak kiri, karena uji pihak kiri digunakan apabila: hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi “lebih besar atau sama dengan” ( $\geq$ ) dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) berbunyi “lebih kecil” ( $<$ ).

Dalam hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, tidak adanya perbedaan antara satu variabel atau lebih populasi/ sampel yang berbeda, dan tidak adanya perbedaan antara yang diharapkan dengan kenyataan pada satu variabel atau lebih untuk populasi atau sampel yang sama. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan kebalikan dari hipotesis nol yang menyatakan ada hubungan atau adanya perbedaan.

Dikarenakan antara hipotesis nol dengan hipotesis alternatifnya sifatnya berlawanan sehingga penerimaan terhadap salah satu hipotesis berarti penolakan terhadap hipotesis lainnya. Hipotesis diformulasikan diterima jika hasil observasi yang dilakukan

mendukung teori dan hipotesis, hipotesis diformulasikan ditolak jika hasil observasi yang dilakukan tidak mendukung teori dan hipotesis.

### 3.6.1.2 Penetapan Tes Statistik

Berdasarkan ukuran variabel yang semuanya berupa data kuantitatif, maka langkah-langkah dalam penetapan tes statistik adalah sebagai berikut:

#### a) Analisis Korelasi Product Moment (r)

Dalam analisis korelasi product moment ini yang di cari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variable bebas dengan variabel terikat atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variable bebas dengan variabel terikat.

Hubungan yang dimaksud bukanlah hubungan sebab akibat yang berlaku pada metode regresi. Metode korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variable garis lurus (linier). Adapun rumus untuk koefisien korelasi product moment (r) menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2013:228)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = korelasi Pearson (product moment correlation)

$n$  = jumlah sampel/data

$X$  = variabel bebas (minat belajar)

$Y$  = variabel terikat (kesiapan kerja)

$\Sigma$  = sigma yang menyatakan jumlah terhadap operasi matematika didepannya.

Dari hasil analisis korelasi dapat di lihat tiga alternatif yaitu apabila nilai  $r = +1$  atau mendekati positif (+) satu berarti variabel  $X$  mempunyai pengaruh yang kuat dan positif terhadap variabel  $Y$ . Sedangkan apabila nilai  $r = -1$  atau mendekati negatif (-) satu berarti variabel  $X$  mempunyai pengaruh yang kuat dan negatif terhadap perkembangan variabel  $Y$ . Dan apabila  $r = 0$  atau mendekati nol (0) maka variabel  $X$  kurang berpengaruh terhadap perkembangan variabel  $Y$ , hal ini berarti bahwa bertambahnya atau berkurangnya variabel  $Y$  tidak dipengaruhi variabel  $X$ . Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu dan untuk memberikan penafsiran besar kecilnya koefisien korelasi, dapat berpedoman pada ketentuan tabel berikut ini: (Sugiyono, 2013:231)

**Tabel 3. 4** Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi koefisien korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang/Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

## b) Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut: (Sugiyono, 2013:231)

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

### 3.6.2.3 Penetapan Tingkat Signifikansi dan Pengujian Statistik

Tingkat signifikan yang dipilih dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%) karena dinilai cukup mewakili kontribusi antara kedua variabel dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial. Tingkat signifikansi 0,05 (5%) artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%. Sedangkan untuk menguji diterima atau ditolaknya suatu hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengujian dua pihak dengan menggunakan rumus uji t.

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis (Uji t) penelitian ini adalah: (Sugiyono, 2013:230)

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

t = nilai uji t  
r = koefisien korelasi  
 $r^2$  = Koefisien determinasi  
n = Banyak sampel yang diobservasikan

Setelah dilakukan uji hipotesis (uji t) maka kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel yang diperoleh berdasarkan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) tertentu dan derajat kebebasan (df) = n-k .

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Ho diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Apabila Ho diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dan sebaliknya.

Apabila Ho ditolak, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.